



Dua Tersangka ADD-DD Masuk Sidang

KETAPANG - Polres Ketapang melimpahkan dua tersangka kasus korupsi Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD), ke Kejaksaan Negeri Ketapang pada Kamis (28/11) pagi. MH dan HU, secara resmi menjadi tahanan Kejaksaan Negeri Ketapang. Selanjutnya, berkas akan segera dilimpahkan ke Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Pontianak untuk disidangkan.

MH merupakan Mantan Penjabat (Pj) Kepala Desa Tanjung Pasar. Sementara HY, menjabat sebagai Bendahara Desa Tanjung Pasar Kecamatan Muara Pawan. Keduanya menjabat di tahun 2017. Di tahun itu juga keduanya diduga melakukan penyalahgunaan ADD dan DD sebesar Rp689 juta.

Kasi Intel Kejaksaan Negeri Ketapang, Agus Supriyanto, mengatakan dua tersangka tersebut dilimpahkan setelah berkas

• ke halaman 19 kolom 5

Dua Tersangka ADD-DD Masuk Sidang

Sambungan dari halaman 17

perkara pemeriksaan di tingkat penyidik dinyatakan lengkap atau P21. Selain menyerahkan tersangka, penyidik Polres Ketapang juga menyerahkan sejumlah barang bukti untuk kemudian dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor Pontianak untuk disidangkan.

Agus menjelaskan, kedua tersangka yang dilimpahkan tersebut merupakan pejabat Desa Tanjung Pasar pada tahun 2017. Keduanya diduga melakukan korupsi ADD dan DD di tahun 2017. "Dua tersangka tersebut yakni, mantan Pj Kades Desa Tanjung Pasar yakni MH, serta Bendahara Desa Tanjung Pasar, HY," kata

Agus, usai menerima dua tersangka dan barang bukti, kemarin (28/11).

Dia menjelaskan, kedua tersangka tersebut diduga melanggar Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 3 Undang-undang RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Tindak Pidana Korupsi sebagaimana dirubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 55 ayat (1).

"Keduanya diduga melakukan penyalahgunaan wewenang dengan tidak melaksanakan beberapa item pembangunan atau ada pemban-

gunan fiktif namun membuat laporan palsu untuk mencairkan dana desa. Akibatnya, negara mengalami kerugian sebesar Rp689 juta," jelasnya.

Agus menambahkan, saat ini kedua tersangka sudah diamankan oleh Jaksa Penuntut Umum untuk kemudian dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor Pontianak. Keduanya juga akan segera dikirim ke Lapas Pontianak sambil menunggu proses persidangan. "Rencana hari ini (kemarin; red) kedua tersangka akan langsung kita bawa ke Pontianak untuk dilakukan penahanan di Lapas Pontianak. Selanjutnya tinggal menunggu waktu sidang," paparnya. *(afi)*